

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 18 Oktober 2024
Wilayah	Kota Makassar



## Pacu Serapan DAK

# Pacu Serapan DAK

### MAKASSAR, FAJAR

- Seluruh OPD lingkup Pemkot Makassar didorong agar mempercepat serapan APBN dan APBD 2024. Terutama serapan Dana Alokasi Khusus (DAK), karena ada OPD yang terancam gagal bayar.

Kemarin, Pemkot menggelar Rakor Bersama Tim Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Sulsel dalam rangka capaian progres kinerja APBN dan APBD Makassar. Rakor ini diinisiasi DJPb untuk menvaluasi terhadap serapan DAK fisik dan nonfisik untuk Makassar.

Alasannya, karena beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengelola DAK berpotensi mengalami gagal bayar. Yaitu tidak dapat memenuhi persyaratan administrasi untuk pencairan dana tersebut.

Dalam pertemuan yang dihadiri Kepala Kantor DJPb Sulsel, Supendi, Pjs Wali Kota Makassar, Andi Arwin Azis, menegaskan pentingnya percepatan serapan anggaran. Terutama pada DAK fisik dan nonfisik. "Kehadiran Kakanwil diharapkan dapat mendorong percepatan dan mendengar langsung kendala teknis yang dihadapi," ujar Arwin di Balaikota, Kamis, 17 Oktober.

Arwin juga menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian dalam

menyerap anggaran. Termasuk pentingnya mitigasi risiko terhadap masalah yang bisa timbul di kemudian hari.

Dia menekankan, jika serapan anggaran tidak bisa dilakukan karena alasan teknis. Termasuk keterlambatan aturan seperti petunjuk teknis (juknis), maka langkah-langkah sesuai peraturan pengelolaan keuangan daerah maupun negara harus menjadi pedoman.

Dia mengungkapkan beberapa OPD menunjukkan progres serapan yang rendah. Meskipun ada juga yang sangat tinggi seperti Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan.

"Namun, alasan teknis seperti keterlambatan juknis berpotensi menyebabkan gagal bayar," jelas Kepala Satpol PP Sulsel ini.

Asisten II Pemkot Makassar, Fathur Rahim menambahkan, bahwa untuk serapan DAK OPD bermacam-macam. Ada yang sudah tinggi, namun ada juga yang masih di bawah 50 persen.

Akan tetapi, ia menekankan bahwa masalah di setiap OPD itu berbeda-beda karena memiliki mekanisme masing-masing. "Jadi kita hanya mengingatkan untuk melakukan percepatan," kata Fathur.

Semua optimis bisa menyerap secara maksimal di sisa bulan jelang akhir tahun ini. **(mum/yuk)**